



Evaluasi Kinerja Pusat Pendidikan Pertanian Tahun 2023 melalui Realisasi Anggaran: Pendekatan Efektivitas dan Efisiensi

Rita^{1*}, Denok Dharwanti², Evi Okli Lailani³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha, Indonesia

^{2,3} Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Indonesia

Email: ¹rita@stieganasha.ac.id, ²dhenokdarwantti@gmail.com, ³lct.evi@gmail.com

***) Corresponding Author**

Abstract

Received: 21 May 2025

Revised: 3 July 2025

Accepted: 26 July 2025

Published online: 28 July 2025

Evaluasi kinerja Pusat Pendidikan Pertanian (Pusdiktan) tahun 2023 dilakukan dengan pendekatan efektivitas dan efisiensi berdasarkan realisasi anggaran. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana anggaran yang dialokasikan telah digunakan secara optimal dalam mendukung program pendidikan vokasi pertanian. Melalui penerapan Sistem Integrasi Perencanaan, Anggaran, dan Capaian Kinerja berbasis Android (SIPERCANTIK VOKASI PERTANIAN), Pusdiktan berhasil meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran serta mempermudah monitoring capaian kinerja di 10 Unit Pelaksana Teknis (UPT) pendidikan pertanian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa integrasi sistem digital ini mampu mempercepat proses perencanaan dan pelaporan, serta meningkatkan ketepatan alokasi anggaran sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, sinergi antara Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) dan SMK-PP dalam program brigade pangan turut mendukung keberhasilan implementasi program. Secara keseluruhan, pendekatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, serta memperkuat budaya kerja yang solid di lingkungan Pusdiktan

Keywords:

Evaluasi Kinerja, Pusdiktan, Realisasi Anggaran, Efektifitas Anggaran, Efisiensi Anggaran

INTRODUCTION

Pusat Pendidikan Pertanian (Pusdiktan) merupakan unit eselon II di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Pusdiktan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi pertanian melalui 10 Unit Pelaksana Teknis (UPT), yang terdiri dari 6 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan), 3 Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PP), dan 1 Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor pertanian, Pusdiktan dituntut untuk mengelola anggaran secara efektif dan efisien, serta memastikan bahwa setiap alokasi dana mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi (Kuswibowo, 2022) hal ini termuat dalam Laporan Tahunan Badan PPSDMP Tahun 2023.

Namun, pengelolaan anggaran yang optimal seringkali menghadapi tantangan, seperti kurangnya integrasi antara perencanaan dan pelaksanaan, keterbatasan dalam monitoring dan evaluasi, serta minimnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan (Amanda, 2025) (Devi & Amrullah, 2025) Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pusdiktan mengembangkan Sistem Integrasi Perencanaan, Anggaran, dan Capaian Kinerja berbasis Android, yang dikenal dengan SIPERCANTIK VOKASI PERTANIAN. Sistem ini bertujuan untuk mengintegrasikan proses perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja secara digital, sehingga mempermudah pengelolaan data dan informasi anggaran, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan (Masud et al., 2024).

Efisiensi dan Efektivitas sangat penting dalam pengukuran atau perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan serta terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai (Kuswibowo, 2017) (Astuty et al., 2024). Efisiensi terkait dengan hubungan antara output berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut (Sari et al., 2022) (Kuswibowo & Putri, 2020). Sedangkan, efektivitas (hasil guna) merupakan dukungan antara pengeluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai, pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau paket kebijakan (Sitorus et al., 2023).

Penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi pada Pusat Pendidikan Pertanian lebih ditekankan pada penilaian Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) yang dibuat setiap tahun anggaran (Julianry et al., 2017). Penilaian kinerja melalui LAKIP hanya bertumpu pada output yang diperoleh oleh Pusat Pendidikan Pertanian dengan membandingkan rencana yang ingin dicapai tanpa memperhatikan outcome (Kuswibowo & Suksesty, 2023). Dengan demikian LAKIP merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima instansi publik tersebut (Masud et al., 2024).

Meskipun telah banyak studi yang membahas efektivitas dan efisiensi pengelolaan

anggaran di sektor publik, khususnya di bidang pertanian, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang secara spesifik mengevaluasi kinerja Pusdiktan melalui realisasi anggaran dengan pendekatan efektivitas dan efisiensi. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada aspek teknis pertanian atau evaluasi program-program tertentu, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan pengelolaan anggaran dan pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan.

Selain itu, penggunaan sistem digital dalam pengelolaan anggaran dan kinerja (Rita et al., 2023), seperti SIPERCANTIK VOKASI PERTANIAN, merupakan inovasi yang relatif baru dan belum banyak dievaluasi secara mendalam dalam konteks efektivitas dan efisiensinya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat mengisi kesenjangan ini dengan mengevaluasi kinerja Pusdiktan melalui realisasi anggaran, serta menilai kontribusi sistem SIPERCANTIK dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran (Amir & Ahmadi, 2025).

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini secara khusus mengevaluasi kinerja Pusdiktan melalui realisasi anggaran dengan pendekatan efektivitas dan efisiensi, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Kedua, penelitian ini menilai kontribusi sistem SIPERCANTIK VOKASI PERTANIAN dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, yang merupakan inovasi terbaru dalam pengelolaan keuangan di Pusdiktan. Ketiga, penelitian ini mengintegrasikan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja Pusdiktan dalam pengelolaan anggaran (Kuswibowo et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengevaluasi kinerja Pusdiktan tahun 2023 melalui realisasi anggaran dengan pendekatan efektivitas dan efisiensi. (2) Menilai kontribusi sistem SIPERCANTIK VOKASI PERTANIAN dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran di Pusdiktan. (3) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran di Pusdiktan. (4) Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan anggaran dan kinerja Pusdiktan di masa mendatang.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif deskriptif (Soesanto & Rita, 2019) dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja Pusat Pendidikan Pertanian (Pusdiktan) tahun 2021 melalui analisis realisasi anggaran berdasarkan indikator efektivitas dan efisiensi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana anggaran yang dialokasikan telah digunakan secara optimal (Candra, H., 2025) dalam mendukung program pendidikan vokasi pertanian.

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Analisis Efektivitas:** Mengukur sejauh mana realisasi anggaran mencapai target yang telah ditetapkan (Cahyo, 2024). Rasio efektivitas dihitung dengan rumus

berikut:

$$\text{Efektivitas (\%)} = (\text{Realisasi Anggaran} / \text{Target Anggaran}) \times 100$$

Kriteria penilaian efektivitas mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri.

2. **Analisis Efisiensi:** Menilai bagaimana anggaran digunakan secara hemat dan tepat (Faisol et al., 2025). Rasio efisiensi dihitung dengan rumus:

$$\text{Efisiensi (\%)} = (\text{Realisasi Belanja} / \text{Anggaran Belanja}) \times 100$$

Kriteria penilaian efisiensi juga mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri.

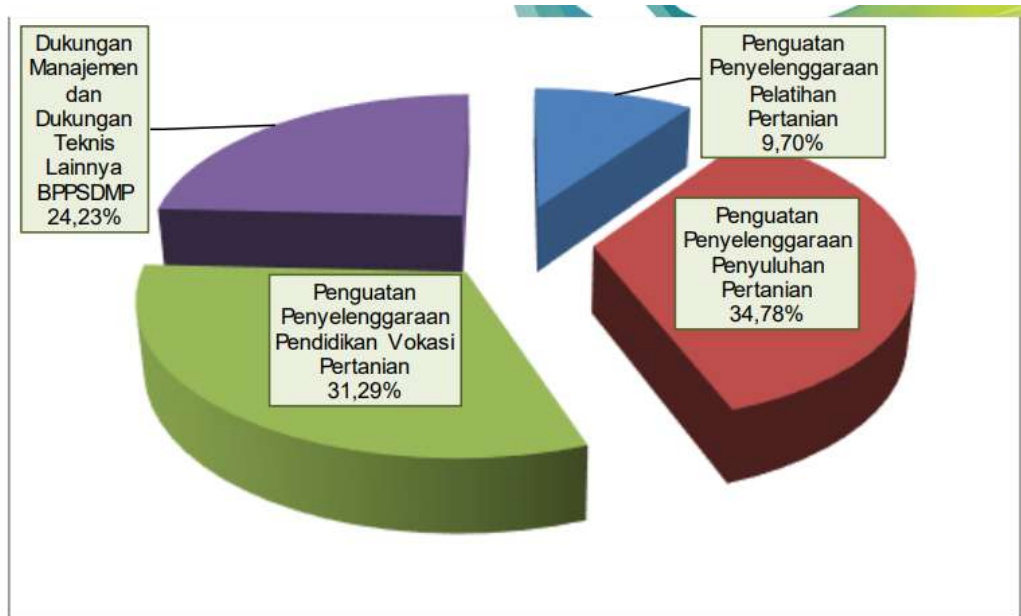
3. **Analisis Kualitatif:** Dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi, termasuk peran SIPERCANTIK dalam pengelolaan anggaran.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Pada tahun anggaran 2023, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), yang menaungi Pusat Pendidikan Pertanian (Pusdiktan), menerima alokasi anggaran sebesar Rp1.114.893.522.000,- dengan alokasi dana untuk Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian sebesar Rp 348.890.878.000 atau sebesar 31,29 % dari total pagu anggaran Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP).

Adapun realisasi dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) sebesar Rp1.101.296.884.474, dengan realisasi untuk Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian sebesar Rp 346.611.419.429. Hal ini menunjukkan tingkat penyerapan anggaran Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) sebesar 98,78%, Dimana penyerapan anggaran Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian sebesar 99,35%, hal yang mencerminkan pengelolaan anggaran yang hampir optimal.



Grafik 1. Persentase Pagu Anggaran Badan PPSDMP Berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2023

Tabel 1.

Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Utama Badan PPSDMP Tahun 2023

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)		
		Pagu	Realisasi	%
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	108.146.320.000	104.360.399.532	96,50%
2	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	387.752.821.000	381.907.360.872	98,49%
3	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	348.890.878.000	346.611.419.429	99,35%
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	270.103.503.000	268.417.128.441	99,38%
	TOTAL	1.114.893.522.000	1.101.296.308.274	98,78%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2023

Realisasi anggaran ini mencakup berbagai program dan kegiatan strategis, termasuk penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian di 10 Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang

terdiri dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) dan Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PP). Penggunaan anggaran difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia di sektor pertanian.

Discussion

Analisis Efektivitas Penggunaan Anggaran

Efektivitas penggunaan anggaran diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dan target *output* yang telah ditetapkan. Tingkat efektivitas yang tinggi menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan mampu menghasilkan output sesuai dengan rencana. Dalam konteks Pusdiktan, efektivitas penggunaan anggaran tercermin dari capaian program-program pendidikan vokasi pertanian yang berhasil dilaksanakan sesuai dengan target. Implementasi program-program tersebut, seperti pelatihan, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kapasitas tenaga pendidik, menunjukkan bahwa anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan strategis organisasi.

Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran berkaitan dengan kemampuan Pusdiktan dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mencapai *output* yang diinginkan dengan biaya seminimal mungkin. Tingkat efisiensi yang tinggi menunjukkan bahwa anggaran digunakan secara hemat tanpa mengorbankan kualitas *output*. Penerapan Sistem Integrasi Perencanaan, anggaran, dan Capaian Kinerja berbasis Android (SIPERCANTIK VOKASI PERTANIAN) telah berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran. Sistem ini memungkinkan integrasi antara perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja secara digital, sehingga mempermudah monitoring dan pelaporan, serta mengurangi potensi pemborosan anggaran.

Peran SIPERCANTIK VOKASI PERTANIAN

SIPERCANTIK VOKASI PERTANIAN merupakan inovasi digital yang dikembangkan oleh Pusdiktan untuk mengintegrasikan proses perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja. Sistem ini berbasis Android dan dirancang untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan anggaran pendidikan vokasi pertanian. Implementasi SIPERCANTIK telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan anggaran di Pusdiktan. Sistem ini memfasilitasi perencanaan yang lebih terstruktur, pelaksanaan program yang lebih terkoordinasi, serta evaluasi kinerja yang lebih akurat. Dengan demikian, SIPERCANTIK berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran di Pusdiktan.

Sinergi antara Polbangtan dan SMK-PP

Sinergi antara Polbangtan dan SMK-PP dalam pelaksanaan program-program pendidikan vokasi pertanian turut mendukung pencapaian kinerja Pusdiktan. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman antara institusi pendidikan, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada peserta didik. Selain itu, sinergi ini juga memperkuat implementasi program-program strategis, seperti *brigade* pangan, yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional melalui pendidikan dan pelatihan di sektor pertanian.

Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun Pusdiktan telah menunjukkan kinerja yang baik dalam pengelolaan anggaran, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi di masa mendatang. Beberapa tantangan tersebut antara lain: Perluasan dan peningkatan kapasitas SIPERCANTIK untuk mencakup seluruh aspek pengelolaan anggaran dan kinerja. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi informasi dan sistem digital. Penguatan koordinasi antara Pusdiktan dan UPT dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan adalah: Melakukan pelatihan dan pendampingan bagi staf dalam penggunaan SIPERCANTIK dan teknologi informasi lainnya. Mengembangkan modul pelatihan dan panduan penggunaan sistem digital untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara Pusdiktan dan UPT melalui forum rutin dan *platform* digital.

CONCLUSION

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap realisasi anggaran Pusat Pendidikan Pertanian (Pusdiktan) tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas Penggunaan Anggaran: Tingkat efektivitas penggunaan anggaran mencapai 98,78%, menunjukkan bahwa alokasi dana telah digunakan secara optimal untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Program-program pendidikan vokasi pertanian berhasil dilaksanakan sesuai rencana, mencerminkan pencapaian kinerja yang baik.
2. Efisiensi Penggunaan Anggaran: Penggunaan anggaran menunjukkan efisiensi yang tinggi, dengan pengelolaan sumber daya yang hemat tanpa mengorbankan kualitas output. Implementasi sistem SIPERCANTIK VOKASI PERTANIAN berperan penting dalam meningkatkan efisiensi melalui integrasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja secara digital.
3. Peran SIPERCANTIK VOKASI PERTANIAN: Sistem ini telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan anggaran, meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan

koordinasi antarunit kerja. SIPERCANTIK memfasilitasi perencanaan yang lebih terstruktur dan evaluasi kinerja yang lebih akurat.

4. Sinergi Antarunit Pendidikan: Kolaborasi antara Polbangtan dan SMK-PP dalam pelaksanaan program-program pendidikan vokasi pertanian memperkuat pencapaian kinerja Pusdiktan. Sinergi ini memungkinkan pertukaran pengetahuan dan sumber daya, meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran di masa mendatang, disarankan:

1. Penguatan Kapasitas SDM: Melakukan pelatihan dan pendampingan bagi staf dalam penggunaan SIPERCANTIK dan teknologi informasi lainnya untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan anggaran secara digital.
2. Pengembangan Sistem SIPERCANTIK: Melakukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan terhadap SIPERCANTIK untuk mencakup seluruh aspek pengelolaan anggaran dan kinerja, serta memastikan sistem tetap relevan dengan kebutuhan organisasi.
3. Peningkatan Koordinasi: Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara Pusdiktan dan UPT melalui forum rutin dan platform digital untuk memastikan keselarasan dalam perencanaan dan pelaksanaan program.
4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan pengelolaan anggaran yang lebih efektif dan efisien.

REFERENCES

- Amanda, S. Y. (2025). Analisis Efektivitas Aplikasi E-Monev Dalam Monitoring Penyerapan Anggaran Di Perwakilan Bkkbn Provinsi Jawa Timur. *Future Academia : The Journal Of Multidisciplinary Research On Scientific And Advanced*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.61579/Future.V3i2.418>
- Amir, R. A., & Ahmadi, M. A. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Sektor Lq 45 Berdasarkan Indikator Keuangan Dengan Pendekatan Structure Equation Modelling (Sem). *Jurnal Ekualisasi*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.60023/0e2pfr19>
- Astuty, K., Susanti, N., & Andreas, R. (2024). The Efficiency And Effectiveness Of Budget Use In The Library And Archive Office Of Seluma Regency. *Jurnal Fokus Manajemen*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37676/Jfm.V4i2.7233>
- Cahyo, P. N. (2024). Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Bondowoso Tahun 2018-2022. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.21067/Jrpe.V9i2.10739>
- Devi, D. F., & Amrullah, I. (2025). Pengaruh Net Profit Margin Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekualisasi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.60023/8fxzef75>
- Faisol, F., Wahyudin, A., Jinan, F., Hasyiat-Taufiqi, W., & Rokip. (2025). Mengungkap

- Risiko Fraud Keuangan Bumdes Dan Model Pencegahan Risiko Fraud. *Jurnal Ekualisasi*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.60023/8ykc1a17>
- Hendra Candra, S. E. (2025). *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*. Bukuloka Literasi Bangsa. <https://repository.bukuloka.com/id/publications/617723/>
- Julianry, A., Syarief, R., & Affandi, M. J. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Serta Kinerja Organisasi Kementerian Komunikasi Dan Informatika. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (Jabm)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.2.236>
- Kuswibowo, C. (2017). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi: Studi Kasus Di Hitay Investment Holding*.
- Kuswibowo, C. (2022). The Effect Of Service Quality And Customer Value On Customer Satisfaction At Celebrity Fitness Margo City. *Indonesian Journal Of Business And Entrepreneurship*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.17358/ijbe.8.2.313>
- Kuswibowo, C., & Putri, N. A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Menggunakan Mesin Edc Terhadap Kepuasan Merchant Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Jakarta Pusat. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Industri Dan Rantai Pasok*, 1, 129–136.
- Kuswibowo, C., & Suksesty, C. E. (2023). The Effect Of Steam Education Approach On Learning Motivation With Student's Competency As Intervening Variable. *Aip Conference Proceedings*, 2805(1), 080004. <https://doi.org/10.1063/5.0148704>
- Kuswibowo, C., Widodo, A., Santoso, A., & Pujiyanto, H. (2023). Purchasing Decision Of Iphone: The Role Of Product Quality, Brand Image And E-Wom. *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)*, 7(4). <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/ijebar/article/view/11423>
- Laptah Badan Ppsdmp Tahun 2023.Pdf*. (N.D.). Retrieved May 20, 2025, From <https://ppid.pertanian.go.id/doc/19/Laptah%20badan%20ppsdmp%20tahun%202023.Pdf>
- Masud, A., Safaruddin, Awal, T. S., & Izza, N. A. (2024). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.33772/jakuho.v9i2.191>
- Rita, R., Artini, N. M., Tatyana, T., Hendriyani, M., & Sugiyono, S. (2023). Sosialisasi Umkm Go Digital Bagi Umkm Jombang Dan Pamulang Estate Tangerang Selatan. *Swadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol1no02.370>
- Sari, G. Y. N., Nanda, S. T., Apriliyani, I. B., & Zenita, R. (2022). Analisis Value For Money Pada Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i1.839>
- Sitorus, D., Hanum, R., & Hutagalung, J. (2023). Analisis Anggaran Keuangan Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 100–112. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i2.104>
- Soesanto, S., & Rita, R. (2019). Analisis Perbandingan Pelaporan Keuangan Koperasi Dengan Penerapan Sak Etap. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 8(01), Article 01. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol8no01.107>